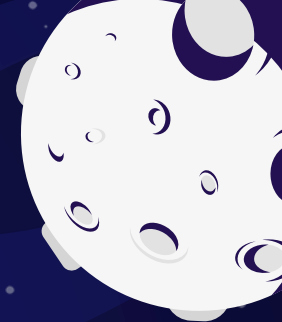




TEKS EKSPOSISI

Veronica Ratna Kumala Dewi, S.S.



Budaya Makan Ikan Perlu Digalakkan

(1) Sebagai negara kepulauan dengan samudra yang mahaluas, produksi ikan di Indonesia sangat melimpah ruah. Tetapi, masyarakat Indonesia belum begitu menyadari khasiat besar mengonsumsi ikan. Masyarakat juga belum menjadikan ikan sebagai pilihan utama dalam menyusun menu makanan dan lebih memilih daging-dagingan. Padahal, mengonsumsi ikan sangat baik untuk kesehatan dan harganya relatif lebih murah.

(2) Sebagaimana kita tahu bahwa ikan adalah bahan pangan yang mengandung protein tinggi yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia. Ikan mengandung kurang lebih 18 gram protein untuk setiap 100 gram ikan segar. Mutu protein ikan ini boleh dikatakan setara dengan mutu protein daging. Namun, dibandingkan daging, masih banyak keunggulan lain yang dimiliki ikan. Daging sebagian besar terdiri atas asam lemak jenuh, sedangkan 70% kandungan lemak pada ikan merupakan lemak tak jenuh yang aman bagi kesehatan.



CONTOH
TEKS



Lanjutan...

(3) Selain mudah dicerna, ikan juga mengandung asam amino esensial yang sangat lengkap dengan pola yang hampir sama dengan asam amino yang terdapat dalam tubuh manusia. Asan Lemak Omega 3 dan Omega 6 yang terkandung dalam daging ikan terbukti dapat memberikan manfaat bagi jantung, arteri, dan vena yang membentuk sistem kardiovaskuler. Mengonsumsi ikan dapat mencegah penyakit jantung dan gagal jantung. Bahkan, beberapa peneliti menyimpulkan jika kita mengonsumsi ikan dengan baik dan benar, yaitu dua porsi dalam seminggu, akan mengurangi risiko kematian akibat penyakit jantung sebanyak tiga kali lipat.

(4) Selain untuk kesehatan, ikan juga terbukti sangat baik untuk otak sehingga anak-anak yang sering mengonsumsi ikan relatif lebih cerdas. Kandungan lemak Omega 3 yang tinggi pada ikan mampu mendorong tubuh untuk membentuk lebih banyak sel otak. Dengan demikian, kekuatan, kecepatan, daya ingat, dan daya tangkap otak lebih meningkat. Buktinya, penduduk negara Jepang yang memiliki kebudayaan makan ikan dengan tingkat konsumsi rata-rata 60 kg per orang per tahun, memiliki tingkat kecerdasan lebih baik dari pada kecerdasan penduduk negara-negara Asia pada umumnya.

(5) Oleh karena itu, pemerintah harus lebih gencar dalam mengampanyekan budaya makan ikan kepada masyarakat. Selain itu, pemerintah juga perlu memperbaiki infrastruktur untuk memperlancar arus distribusi ikan yang melimpah. Salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat konsumsi ikan di Indonesia adalah sulitnya mendapat ikan di daerah pelosok. Karena arus distribusi tersendat, ikan segar tidak lagi murah sampai ke tangan konsumen. Dengan demikian, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan konsumsi ikan, serta kualitas sumber daya manusia semakin lebih baik dan siap bersaing di masyarakat global.

(Sumber: Suryanta, Alex. 2016. *Bupena Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga)

APA ITU TEKS EKSPOSISI?



Eksposisi merupakan paparan yang bertujuan memberi tahu atau menerangkan sesuatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, eksposisi berarti uraian atau paparan yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan dalam karangan.

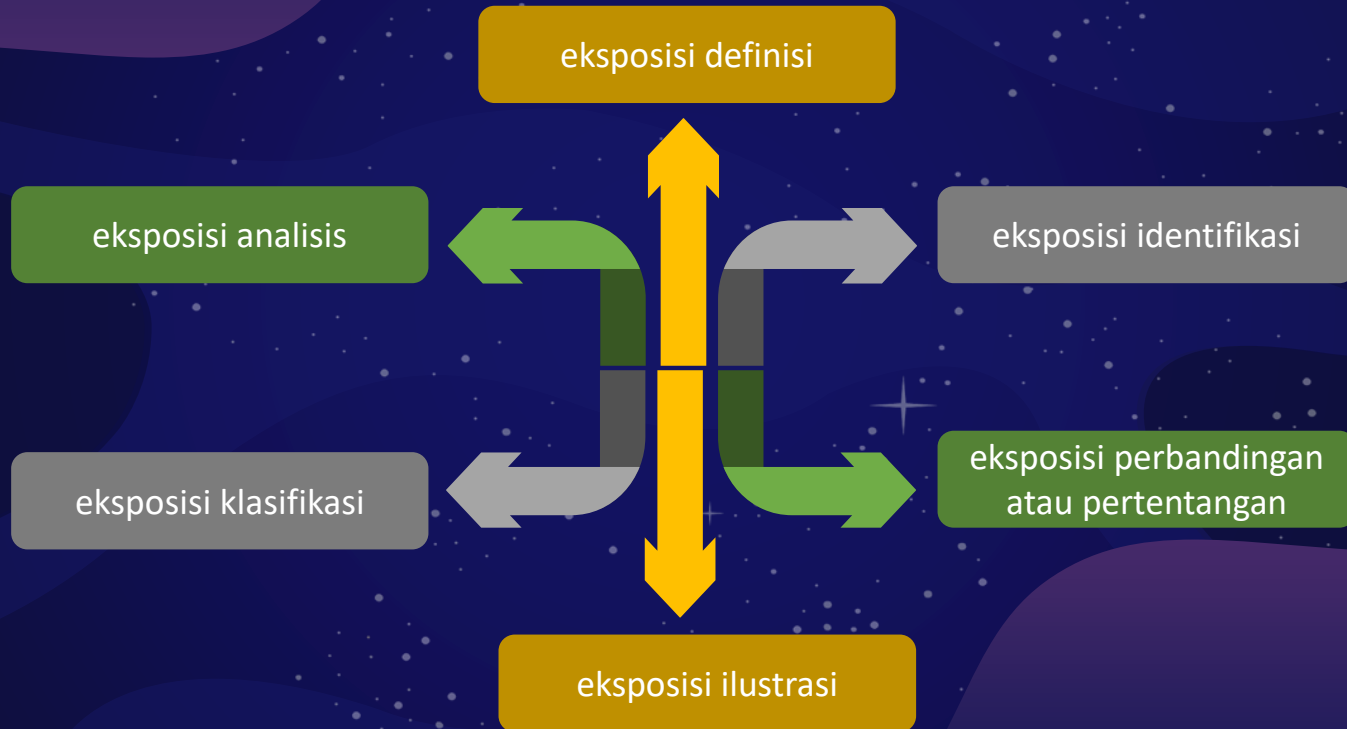
Menurut Gorys Keraf, eksposisi atau pemaparan adalah salah satu jenis teks atau keterampilan bahasa secara efektif yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran.



CIRI-CIRI TEKS EKSPOSISI

- a. Penjelasan pokok persoalan secara objektif, tidak ada unsur subjektif dan emosional.
- b. Gaya penulisan informatif.
- c. Terdapat fakta sebagai latar belakang masalah dan untuk meyakinkan argumen.
- d. Argumen berupa penilaian, tanggapan atas masalah.
- e. Masalah yang dibahas terdapat pada teks
- f. Terdapat rekomendasi dan saran sebagai solusi atas masalah.

MACAM-MACAM TEKS EKSPOSISI



1. **Teks Eksposisi Definisi** adalah paragraf eksposisi yang memaparkan mengenai definisi atau pengertian suatu topik tertentu.
2. **Teks Eksposisi Proses** adalah karangan yang berisi tahapan-tahapan atau cara-cara untuk melakukan sesuatu dari awal hingga akhir.
3. **Teks Eksposisi Ilustrasi** ialah paragraf yang menyajikan informasi dan penjelasan berupa gambaran sederhana mengenai suatu topik dengan topik lainnya, yang mempunyai kesamaan sifat atau kemiripan dalam hal-hal tertentu.
4. **Teks Eksposisi Laporan** adalah paragraf eksposisi yang mengemukakan laporan sebuah peristiwa atau penelitian tertentu.
5. **Teks Eksposisi Perbandingan** adalah paragraf eksposisi yang berisi ide atau gagasan. Biasanya gagasan tersebut dipaparkan dengan cara membandingkan.
6. **Teks Eksposisi Pertentangan** adalah paragraf eksposisi yang berisi mengenai hal pertentangan akan suatu hal dengan hal lainnya.
7. **Teks Eksposisi Berita** adalah paragraf eksposisi yang memberikan informasi dari suatu kejadian, sering dijumpai dalam berita atau surat kabar.
8. **Teks Eksposisi Analisis** adalah paragraf eksposisi yang memisahkan suatu masalah dari suatu gagasan utama menjadi beberapa sub-bagian, kemudian melakukan pengembangan secara berurutan.

Ragam teks Eksposisi ini sering digunakan dalam konteks komunikasi sehari-hari secara lisan, maupun tulisan. Misalnya, ketika kalian melakukan diskusi dalam forum seminar, seseorang yang menyampaikan argumen dalam debat pendapat dan sebagainya.

Untuk memperjelas uraian, dapat dilengkapi dengan grafik, gambar atau statistik. Sebagai catatan, tidak jarang eksposisi ditemukan hanya berisi uraian tentang langkah/cara/proses kerja. Eksposisi demikian lazim disebut paparan proses. Teks Eksposisi layaknya teks yang lain, yakni memiliki struktur.



STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI

STRUKTUR TEKS
EKSPOSISI

KEBAHASAAN TEKS
EKSPOSISI

STRUKTUR TEKS EKSPOSISI



TESIS



Rangkaian
argumen



penegasan
ulang

Kaidah Kebahasaan

ISTILAH/KATA
TEKSNIS

KONJUNGSI
KAUSALITAS

KONJUNGSI
TEMPORAL

KATA KERJA
MENTAL

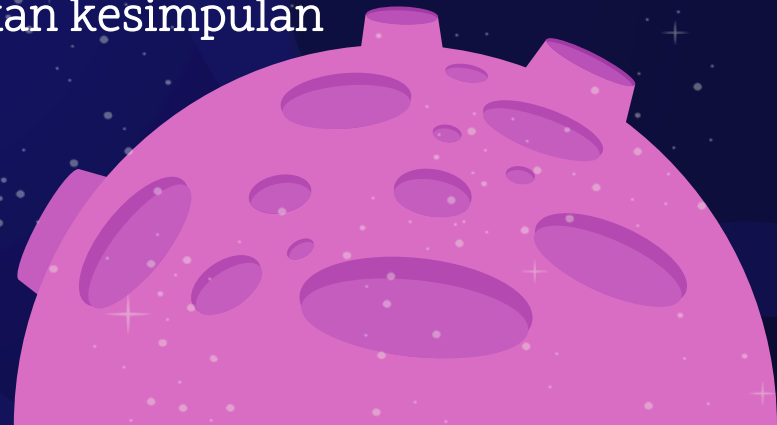
KATA
PERUJUKAN

KATA
PERSUASIF

IDENTIFIKASI

Teks eksposisi berisi paparan yang disampaikan kepada pembaca atau pendengar. Salah satu cara menyampaikan paparan kepada pendengar adalah dengan berpidato.

Dalam naskah pidato terdapat paparan yang berupa argumentasi dan rekomendasi. Argumentasi berisi pendapat yang dikemukakan dalam pidato, sedangkan rekomendasi merupakan kesimpulan yang disampaikan dalam pidato tersebut.



Tesis adalah bagian pembuka teks eksposisi. Tesis berisi pernyataan pendapat. Pendapat dalam tesis merupakan gagasan pokok dari suatu teks eksposisi. Gagasan pokok tersebut dapat dikembangkan dengan beberapa argumen penjelas.

Melengkapi Tesis dengan Argumen

Cara menyampaikan kembali isi teks dengan membuat gagasan penjelas dari setiap kalimat utama yang terdapat pada teks eksposisi. Tetap perhatikan isi dari teks eksposisi tersebut. Isi teks eksposisi baru yang dikembangkan harus sesuai dengan isi teks asli.

Menyampaikan Kembali Isi Teks Eksposisi dengan Gaya Bahasa yang Berbeda



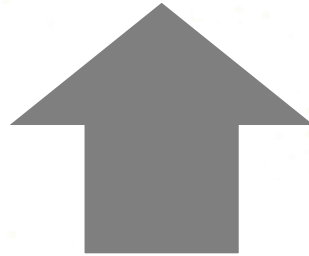
PENYUSUNAN TEKS EKSPOSISI



Langkah
Penyusunan
Teks Eksposisi



Penyuntingan
Teks Eksposisi



Langkah Penyusunan Teks Eksposisi

Menentukan topik

• Menentukan tujuan penulisan

Membuat kerangka teks

Mengembangkan gagasan pokok dan gagasan penjelas

• Menuliskan teks eksposisi secara padu

MENYUNTING TEKS EKSPOSISI

Penyuntingan adalah kegiatan proses, cara, perbuatan menyunting.

Kegiatan menyunting dapat dilakukan dengan membaca, mencermati, menambah, atau mengurangi isi teks.

Kegiatan menyunting juga dapat dilakukan dengan memperbaiki kesalahan kebahasaan dan unsur-unsur yang kurang tepat dalam teks.

Penerapan teks EKSPOSISI



DEBAT



PIDATO



EDITORIAL



TERIMA KASIH

TUGAS

ANALISIS STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI
“BUDAYA MAKAN IKAN PERLU DIGALAKKAN”!

